

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan studi kasus asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman dengan implemtasi *Massage Effleurage* pada ibu hamil trimester III di praktik mandiri bidan maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengkajian keperawatan yang telah dilakukan pada pasien pertama (Ny.P) dan pasien kedua (Ny.I) didapatkan data ibu mengeluh merasa tidak nyaman pada bagian punggung dengan skala 4(0-10), tampak gelisah, mengeluh tidak nyaman, mengeluh sulit tidur, tidak mampu rileks, postur tubuh berubah. Hasil ini membuktikan bahwa tidak terdapat kesenjangan antara hasil pengkajian pada studi kasus dengan teori, yaitu terdapat keluhan tidak nyaman pada ibu trimester III akibat pegal di bagian punggung.
2. Rumusan diagnosis keperawatan pada pasien pertama Ny. P dan Ny. I yang diperoleh dari hasil pengkajian yaitu gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gangguan adaptasi kehamilan dibuktikan dengan ibu mengeluh tidak nyaman karena nyeri punggung, skala nyeri 4 (0-10), nyeri dirasakan saat melakukan aktivitas. Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk, nyeri pada bagian punggung juga dirasakan pada malam hari dan susah mencari posisi tidur yang nyaman. Ibu tampak gelisah, tidak mampu rileks tampak lordosis. Hal ini menunjukkan kesesuaian antara hasil studi kasus dengan teori yang terdapat pada SDKI yaitu ditemukan $\geq 80\%$ tanda dan gejala mayor sehingga dapat ditegaskan diagnosis gangguan rasa nyaman.

3. Rencana keperawatan yang telah disusun untuk mengatasi masalah keperawatan yang telah disusun untuk mengatasi masalah nyeri punggung pada kedua pasien kelolaan, yaitu intervensi utama terapi pijatan, intervensi pendukung perawatan kehamilan trimester kedua dan ketiga. Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa rencana keperawatan pada studi kasus ini telah sesuai dengan pedoman pada SDKI, SLKI, dan SIKI.
4. Implementasi keperawatan dilaksanakan sesuai dengan rencana keperawatan yang sudah disusun, yaitu intervensi utama terapi pijatan, intervensi pendukung perawatan kehamilan trimester kedua dan ketiga. Tidak terdapat kesenjangan antara implementasi yang telah diberikan dengan rencana keperawatan yang sudah disusun.
5. Evaluasi keperawatan yang telah didapatkan setelah melakukan implementasi keperawatan pada kedua pasien sesuai dengan luaran pada rencana keperawatan, yaitu setelah diberikan asuhan keperawatan dengan implentasi *massage effleurage* didapatkan kedua pasien mampu melakukan aktivitas dan tidak terganggu jam istirahat pada malam hari. Hal ini menunjukkan kesesuaian antara hasil studi kasus dengan teori yang tercantum pada SDKI, SIKI, dan SLKI
6. Pemberian *massage effleurage* terhadap ibu hamil trimester III khususnya NY. P dan Ny. I dapat membantu mengurangi nyeri bagian punggung, otot punggung terasa lebih rileks. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu pijat *effleurage* mampu memperkuat efek relaksasi, menenangkan ujung saraf, serta mengurangi intensitas nyeri secara efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman dengan implementasi *massage effleurage* pada ibu hamil trimester III di praktik mandiri bidan, adapun saran penulis sebagai berikut :

1. Bagi praktik mandiri bidan

Kepada praktik mandiri bidan diharapkan untuk mengaplikasikan intervensi inovasi pijat *effleurage* dalam menangani gangguan rasa nyaman pada ibu hamil, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ibu hamil dan janin.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian studi kasus yang telah dilaksanakan menggunakan metode deskriptif dengan rancangan studi kasus mendalam yang berbeda dari penelitian ini, yang nantinya dapat melengkapi penelitian sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh *massage effleurage* terhadap gangguan rasa nyaman pada ibu hamil trimester III